

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini, yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam proses pembelajaran yang dialami di kelas sesuai dengan jadwal, bersifat situasional, kontekstual, berskala kecil, terlokalisasi, dan secara langsung relevan dengan situasi dalam dunia kerja. Sedangkan menurut Harjodipuro (Muslihuddin,2009:7) PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Pandangan Ebut dan Eliot (Undang,2008:7) menyatakan bahwa PTK adalah "Perbaikan praktek pengajaran di dalam kelas yang dilaksanakan secara sistematis.

Penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas tentang meningkatkan

kemampuan membaca Al- Qur'an anak usia dini melalui penerapan Metode Iqro di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Ceria Mandiri, meliputi peranan guru dalam menerapkan Metode Iqro, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode Iqro.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu, Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi.

### **1. Perencanaan Tindakan**

Penelitian dimulai dengan mempersiapkan semua peralatan (media) yang akan digunakan sebagai alat peraga dalam kegiatan pembelajaran tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini yang akan dilaksanakan di PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini) Ceria Mandiri, yang beralamat di Cimahi.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan Guru kelas B di PAUD( Pendidikan Anak Usia Dini) Ceria Mandiri, yang akan dilaksanakan pada bulan juli dan Agustus 2010. Dalam pelaksanaan kegiatannya,terlebih dahulu peneliti dan guru kelas bermusyawarah dalam membuat SKM(Satuan Kegiatan Mingguan) dan SKH(Satuan Kegiatan Harian) yang akan dilaksanakan, peneliti memberikan

Pelatihan cara mengajarkan Metode Iqro yang sebenarnya kepada guru kelas, agar dalam praktek menggunakan Metode Iqro tepat sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya, sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini tercapai dan dapat menghasilkan peningkatan Prestasi belajar yang lebih baik.

### 3. Observasi

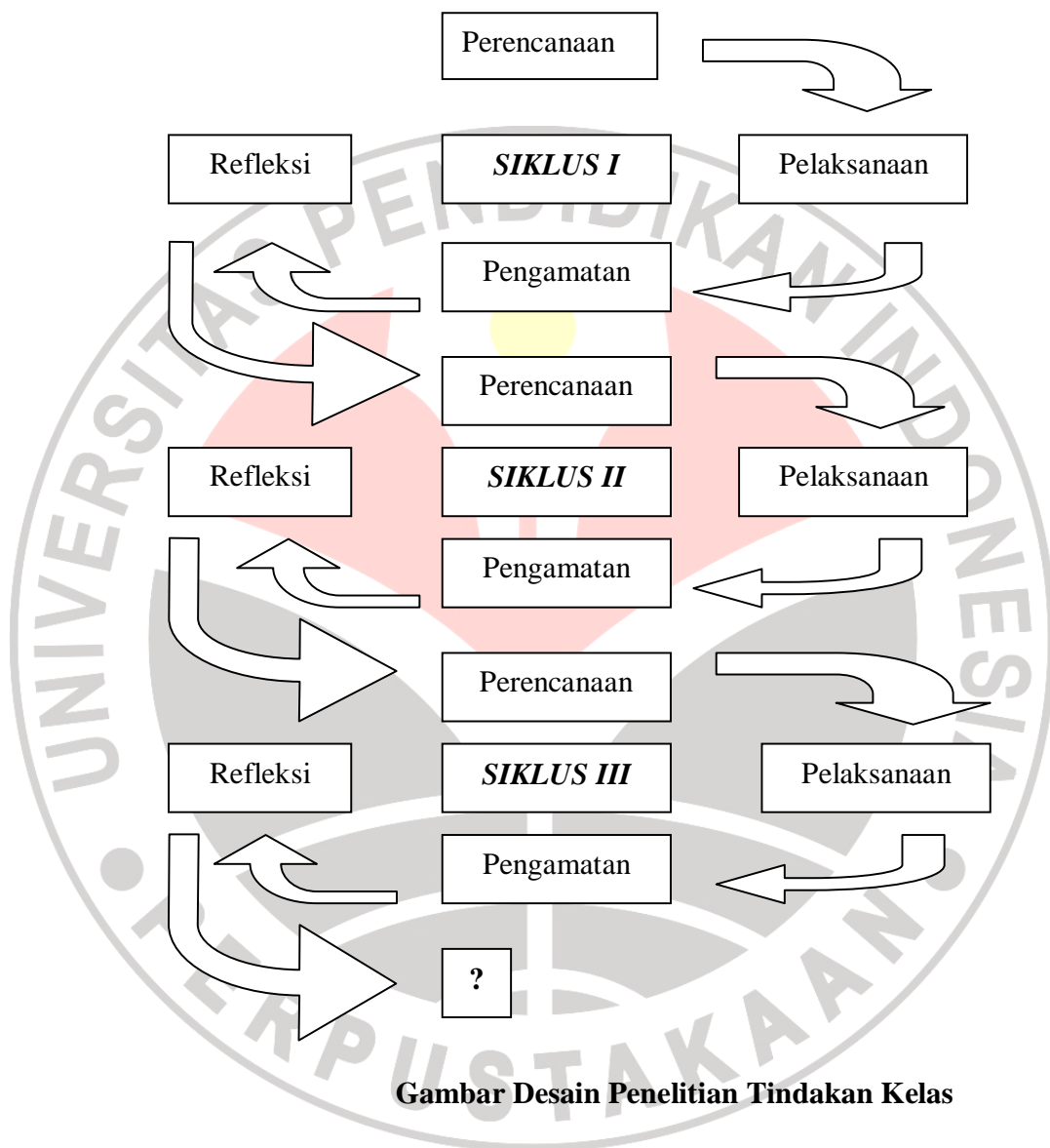
Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan perekaman data, dan hasil pelaksanaan kegiatan. Adapun tujuannya adalah mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai serta dampak dari pelaksanaan tindakan.

Secara garis besar tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas digambarkan dalam bagian di bawah ini

Desain penelitian yang hendak digunakan adalah sebagai berikut :



**Gambar Desain Penelitian Tindakan Kelas**

(Arikunto, 2007; 16)

Penjelasan: tahap 1 Menyusun rancangan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap 2 pelaksanaan tindakan

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas

Tahap ke 3 pengamatan atau observasi

Tahap ke 3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

Tahap 4 Refleksi

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali jika belum tercapai apa yang diharapkan.

### **C. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini melalui penerapan Metode Iqro di PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini) Ceria Mandiri. Informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian dijadikan dasar dalam menganalisa penerapan Metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini) Ceria Mandiri yang terletak di Jln Cipageran No.96, Kelurahan Cipageran Cimahi Utara.Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan terhadap semua anak kelompok B yang berjumlah 25 orang dan guru kelasnya, serta rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa pendidikan Al-Qur'an sangat penting diberikan kepada anak sebelum pendidikan yang lainnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sisi yaitu dari sisi proses dan dari sisi hal yang diamati.

a. Dari sisi proses

Instrumen dibuat berdasarkan masalah yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini

b. Dari sisi luar proses

Instrumen dibuat dan dipahami dari sisi hal yang diamati yang dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: intrumen untuk mengamati guru, intrumen untuk mengamati kelas, dan intrumen untuk mengamati perilaku siswa. Reed dan Bergermann( Muslihuddin,2008:97)

Instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak selama penelitian berlangsung dengan membubuhkan tanda cheklist pada lembar observasi.
2. Pedoman Wawancara merupakan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an di PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini) Ceria Mandiri.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi berupa gambar dan tulisan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di kelompok B PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini) Ceria Mandiri, sebagai objek dalam penelitian ini. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik Angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

- a. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Terdapat beberapa

pedoman yang harus diperhatikan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan untuk instrumen penelitian. Pedoman tersebut diungkapkan oleh Rubin & Babbie (Undang, 2008: 53) sebagai berikut:

- a) Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat harus jelas dan tidak meragukan
- b) Hindari pertanyaan atau pernyataan ganda
- c) Responden harus mampu menjawab
- d) Pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan harus relevan
- e) Pertanyaan atau pernyataan yang pendek adalah yang terbaik

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder).

c. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk pengukuran. Akan tetapi observasi disini memiliki makna sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak menggunakan pertanyaan –pertanyaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa buku harian,



surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (case records) dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Mills (Wardani, dkk 2007:5.4) mendefinisikan bahwa Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.

#### **G. Validasi Data**

Masri Singarimbun dan Sopian Effendi (Undang, 2008:65) memberikan keterangan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut ahli terdapat beberapa jenis validitas alat pengukur data.

##### **a. Validitas Kontruk**

Kontruk adalah kerangka dari suatu konsep. Peneliti disini menggunakan para konsep kemampuan membaca Al-Quran anak usia dini.

##### **b. Validitas Isi**

Validitas Isi adalah suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep.

c. Validitas Eksternal

Validitas Eksternal adalah validitas yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan alat pengukur baru dengan tolak ukur eksternal yang berupa alat ukur yang valid.

d. Validitas Prediktif

Alat pengukur yang dibuat oleh peneliti seringkali untuk memprediksikan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang

e. Validitas budaya

Validitas ini penting bagi penelitian di negara yang suku bangsanya bervariasi. Suatu alat pengukur yang sudah valid untuk penelitian di suatu negara belum tentu akan valid jika digunakan di negara yang budayanya berbeda.

f. Validitas rupa

Validitas Rupa amat penting dalam pengukuran kemampuan individu seperti pengukuran kecerdasan dan ketrampilan.

g. Pengujian Validitas

Cara pengujian validitas di sini dibatasi pada penyusunan skala sikap dengan validitas konstruk karena akan terlalu banyak jika semua teknik pengujian terhadap semua jenis validitas.